

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan sarana transportasi darat yang memiliki peranan sangat penting dalam menghubungkan suatu daerah ke daerah yang lain. Jalan umum adalah jalan yang dibangun dengan tujuan memfasilitasi lalu lintas umum, jalan khusus adalah jalan yang dibangun oleh instansi, badan usaha, perseorangan, dan atau kelompok masyarakat untuk kepentingan pribadi (UU No. 38 Tahun 2004).

Seiring berkembangnya pembangunan di pusat kota maka berpengaruh juga terhadap tingkat pelayanan jalan. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan semakin banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat setempat, membuat berbagai permasalahan timbul yang berdampak kepada terhambatnya aktivitas lalu lintas termasuk di persimpangan jalan. Persimpangan jalan merupakan simpul transportasi yang terbentuk dari beberapa pendekat dimana arus kendaraan dari beberapa pendekat tersebut bertemu dan memencar meninggalkan persimpangan (Hobbs, F. D,1979).

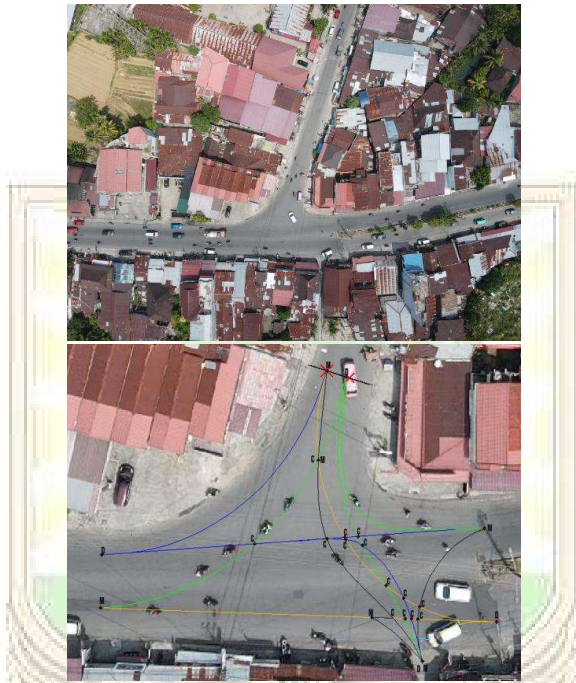
Aktivitas lalu lintas yang ada di persimpangan jalan sangat identik dengan keramaian, kemacetan dan kecelakaan yang diakibatkan oleh kurangnya sarana dan prasarana rambu lalu lintas. Selain itu, meningkatnya volume kendaraan transportasi dan kecilnya jarak antar simpang membuat aktivitas di persimpangan menjadi padat. Salah satu

persimpangan yang identik dengan aktivitas diatas adalah Simpang Anduring yang ada di Kota Padang.

Simpang Anduring merupakan persimpangan yang menghubungkan Jalan Dr. Moh. Hatta - Jalan Andalas - Jalan M. Yunus. Terdapat perbedaan yang terjadi pada aktivitas di persimpangan ini, salah satu contohnya adalah sebelum dan sesudah pemasangan pembatas jalan. Sebelum pemasangan pembatas jalan, aktivitas Simpang Anduring sangat ramai di waktu sibuk dan membuat lalu lintas disepanjang jalan menuju arah Jalan Dr. Moh. Hatta - Jalan Andalas - Jalan M. Yunus menjadi sangat padat seperti kemacetan, penurunan kecepatan, perilaku pejalan kaki, tindakan *crossing* serta hambatan samping lainnya sehingga membuat mobilitas tidak teratur khususnya saat melewati persimpangan. Hal ini juga dipengaruhi oleh tidak adanya sinyal rambu lalu lintas yang ada di persimpangan tersebut.

Pada tahun 2022, solusi yang dilakukan oleh pemerintah kota Padang melalui Dinas Perhubungan kota Padang adalah membangun pembatas jalan (*road barrier*) di Simpang Anduring. Pemasangan pembatas jalan yang dilakukan oleh pemerintah kota Padang beberapa waktu yang lalu, didasarkan pada penyebab kemacetan dan rawan kecelakaan. Masalah tersebut semakin meluber di dua sisi arah Jalan Andalas – Jalan Dr. Moh. Hatta. Skema pembatas jalan yang dibangun di Simpang Anduring adalah dengan menutup persimpangan tiga arah menjadi dua arah dan menyisakan dua lokasi perputaran arah. Perputaran arah pertama terdapat dari arah Jalan M. Yunus menuju Jalan

Jalan Dr. Moh. Hatta dan perputaran arah kedua terdapat dari arah Jalan Andalas menuju Jalan. M. Yunus.



Gambar 1.1 Simpang Anduring sebelum dipasang Pembatas Jalan



Gambar 1.2 Simpang Anduring setelah dipasang Pembatas Jalan

Mobilitas pengguna transportasi masih saja tetap mengalami kemacetan dan penurunan kecepatan di jam 17.00 - 18.00 sore hari. Pada jam tersebut, tingkat kemacetan disebabkan karena adanya perputaran arah dari arah Jalan. Dr. Moh. Hatta menuju Jalan Andalas. Titik kemacetan juga disebabkan karena adanya aktivitas kendaraan yang melawan arus dari arah Jalan M. Yunus menuju Jalan Andalas tanpa melewati perputaran arah yang disediakan. Hal ini membuat titik kemacetan arus lalu lintas berpusat di dua sisi arah Jalan Andalas – Jalan Dr. Moh. Hatta.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMASANGAN PEMBATAJALAN TERHADAP ARUS LALU LINTAS DI SIMPANG ANDURING KOTA PADANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh pemasangan pembatas jalan terhadap volume kendaraan dan kecepatan kendaraan di Simpang Anduring Kota Padang?
2. Berapakah persentase pengguna *U-turn* setelah Pemasangan pembatas jalan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Pengaruh Pemasangan pembatas jalan terhadap volume kendaraan dan kecepatan kendaraan di Simpang Anduring Kota Padang.
2. Mengetahui persentase pengguna *U-turn* setelah Pemasangan pembatas jalan.

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi kepada instansi terkait dalam hal meningkatkan ketertiban aktivitas dan arus lalu lintas di Simpang Anduring dan penelitian selanjutnya, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi peneliti lain.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di simpang Anduring meliputi Jl. Andalas - Jl. Dr. Moh. Hatta – Jl. M. Yunus, Kota Padang.
2. Ruas jalan yang diamati adalah dua jalur empat lajur terbagi.
3. Penelitian dilakukan dalam bentuk survey secara langsung dengan cara manual dan video udara (drone) di jam 06.30 - 08.30, 10.00 - 12.00, 16.30 - 18.30 untuk mendapatkan Data Setelah Pemasangan Pembatas Jalan berupa volume dan kecepatan kendaraan serta persentase pengguna jalan menggunakan *U-turn*. Pemilihan jam disesuaikan dengan waktu sibuk yang telah diobservasi dan waktu pembandingan pada data sebelum dipasang pembatas jalan.

4. Analisa penelitian mencakup volume kendaraan dan kecepatan kendaraan serta persentase pengguna *U-turn* yang dibandingkan dengan Data sebelum dipasang Pembatas Jalan dan Data setelah dipasang Pembatas Jalan di Simpang Anduring.
5. Penelitian ini tidak meninjau kinerja putaran balik.
6. Penelitian ini menggunakan jarak 50 m untuk mencari kecepatan kendaraan di setiap arahnya.

1.5 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H0 = Tidak ada pengaruh arus lalu lintas antara sebelum dan sesudah dipasang pembatas jalan di Simpang Anduring.

H1 = Terdapat pengaruh arus lalu lintas antara sebelum dan sesudah dipasang pembatas jalan di Simpang Anduring.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan tugas akhir ini dibagi atas lima bab yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab diantaranya saling berkaitan mengenai pokok permasalahan yang dibahas.

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai, latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian serta metoda dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan tentang uraian umum, tentang persimpangan, karakteristik lalu lintas pada persimpangan, karakteristik arus lalu lintas, Pemasangan pembatas jalan, karakteristik perputaran arah. Dasar–dasar teori diatas digunakan dalam menganalisa Pengaruh Pemasangan pembatas jalan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini juga mengemukakan metode metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dimulai dari studi literatur, observasi lapangan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data hingga mendapatkan kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang teknik pelaksanaan dan pengumpulan data serta pemaparan hasil survey yang diperoleh di lapangan. Bab ini juga berisi pengolahan data dari data-data yang didapat di lapangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang didapat dari penulisan tugas akhir.